

ABSTRAK

ASRIYANI ANWAR. 105960198815. Analisis *Forecasting* Harga Gabah di Tingkat Produsen dan Harga Beras di Tingkat Konsumen di Sulawesi Selatan. Dibimbing oleh **MOHAMMAD NATSIR** dan **ANDI RAHAYU ANWAR**.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui analisis *trend* linear dan non linear, mengetahui arah perkembangan harga gabah pada tingkat produsen dan harga beras pada tingkat konsumen di Sulawesi Selatan, serta untuk mengetahui *forecasting* perkembangan harga gabah pada tingkat produsen dan harga beras pada tingkat konsumen di Sulawesi Selatan untuk lima tahun kedepan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Untuk menganalisis variabel dalam penelitian ini menggunakan rumus analisis *trend* linear dan *trend* non linear.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis *trend* linear dan non linear pada harga gabah di tingkat produsen dan harga beras di tingkat konsumen di Sulawesi Selatan menunjukkan bahwa gabah kering (GKP) dan gabah kering giling (GKG) selama 5 tahun (2014-2018) terakhir semua mengalami peningkatan secara signifikan, *trend* harga yang tertinggi terdapat pada gabah kering giling (GKG) yang memiliki perkembangan harga setiap tahunnya sebesar Rp 67,442/bulan dengan koefisien korelasi sebesar $r^2 = 91,26\%$ artinya perkembangan yang mengikuti kronologis waktu ke waktu sebesar 91,26% sisa dari nilai tersebut merupakan hal yang tidak diteliti, Sedangkan analisis *trend* non linear cenderung mengalami kenaikan yang terdapat pada gabah kering giling (GKG) karena mengikuti garis *trend* linear. Sedangkan *trend* linear beras premium dan beras medium selama 5 tahun (2014-2018) terakhir juga ikut mengalami peningkatan yang secara signifikan. Trend harga yang tertinggi terdapat pada beras premium yang memiliki perkembangan harga Rp 96,715/bulan dengan koefisien korelasi sebesar $r^2 = 93,15\%$ artinya perkembangan yang mengikuti kronologis waktu ke waktu sebesar 93,15% sisa dari nilai tersebut merupakan hal yang tidak diteliti. Perkembangan (*trend*) harga gabah di tingkat produsen dan harga beras di tingkat konsumen di Sulawesi Selatan selama 5 tahun (2014-2018) terakhir menunjukkan pada satu arah kenaikan (arah +) untuk setiap tahunnya secara signifikan. Untuk *forecasting* (peramalan) perkembangan harga gabah di tingkat produsen dan harga beras di tingkat konsumen di Sulawesi Selatan untuk 5 tahun (2019-2023) kedepan akan mengalami arah peningkatan harga yang lebih baik untuk setiap tahunnya, dimana yang memiliki nilai eror terendah terdapat pada GKP yakni 0.393723, dan nilai eror terendah terdapat pula pada beras premium yakni 0.722578 artinya yang memiliki nilai standar eror terendah maka fluktuasi semakin jelas sehingga mengalami perkembangan harga yang lebih baik untuk kedepannya.

Kata kunci :*Forecasting*, harga gabah di tingkat produsen, harga beras di tingkat konsumen, Sulawesi Selatan.